

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD N PONJONG II  
Kelas / Semester : 6 / 2 (dua)  
Tema/Sub tema/PB : Kepemimpinan / pemimpin idolaku  
Muatan terpadu : PPKN, Bahasa Indonesia,  
Alokasi waktu : 2 x 35 menit  
Hari/Tanggal : Kamis / 8 April 2021

### A. Tujuan

1. Melalui Tanya jawab, siswa dapat menyebutkan pengertian pemimpin sesuai nilai Pancasila dengan benar.
2. Setelah diskusi, siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi nilai nilai Pancasila yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin dengan percaya diri
3. Setelah membaca teks pidato dalam bacaan, siswa dapat menjelaskan informasi-informasi penting dalam bentuk peta pikiran.
4. Dengan bimbingan guru, siswa dapat mempresentasikan. pidato hasil karya pribadi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri.

### B. Kegiatan Pembelajaran

<p><b>Pendahuluan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberi salam, menanyakan kabar dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas.</li><li>2. Guru mengecek kesiapan siswa, dan memotivasi siswa dengan tepuk semangat.</li><li>3. Guru menanyakan kembali pengetahuan siswa tentang materi yang dipelajari pada hari sebelumnya.</li><li>4. Guru menyampaikan topik pembelajaran yaitu kepemimpinan</li><li>5. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai urutan kegiatan.</li><li>6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau langkah pembelajaran</li></ol>	<p><b>Model/metode :</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Model pembelajaran : coopertiv learning</li><li>2. Metode : diskusi, Tanya jawab, tugas</li><li>3. Pendekatan : scientific</li></ol> <p><b>Media/alat/sumber:</b> teks bacaan berjudul "Ibu RT, Sang Pemersatu".</p> <p>Buku siswa tematik terpadu kurikulum 2013. Jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan</p>
<p><b>Kegiatan inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengajak siswa untuk menyebutkan nama-nama pemimpin yang mereka ketahui atau mereka kenal dan menuliskannya di kertas dan ditempel di papan tulis.</li><li>2. Setelah nama-nama pemimpin dirasakan cukup jumlahnya, siswa kemudian diajak membaca nama-nama tersebut beserta alasannya.</li><li>3. Guru mengajukan pertanyaan berikut untuk menyimpulkan tentang konsep pemimpin. <b>Apa yang kamu ketahui tentang pemimpin?</b></li><li>4. Secara klasikal, guru kemudian membahas jawaban yang</li></ol>	

<p>diberikan siswa dan menyimpulkannya bersama-sama.  <b>“Pemimpin adalah seseorang yang memimpin orang lain untuk mencapai tujuan bersama”</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Siswa diminta untuk diskusi tentang nilai –nilai apa yang harus dimiliki oleh pemimpin. Hasil diskusi ditulis pada kertas klip lalu ditempel dipapan tulis</li> <li>6. Siswa bersama guru, menyimpulkan nilai-nilai yang perlu dimiliki oleh seorang pemimpin yang telah ditempel di papan tulis. Contoh: <b>jujur, disiplin, menghormati orang lain, memikirkan nasib orang banyak, dan seterusnya.</b></li> <li>7. Siswa diminta membaca teks bacaan berjudul “Ibu RT, Sang Pemersatu”. Salah satu siswa membaca satu paragraf, siswa lain mendengarkan. Paragraf selanjutnya dibaca oleh siswa yang berbeda. •</li> <li>8. Siswa menuliskan informasi-informasi penting dari bacaan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk peta pikiran. Kemudian, secara bergantian siswa menunjukkan peta pikiran yang telah dibuatnya.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembicara pidato ....</li> <li>2. Pendengar pidato .....</li> <li>3. Tempat pidato .....</li> <li>4. Suasana saat disampaikannya pidato ....</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>9. Guru mengajak satu atau dua siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya, lalu memberi penguatan kepada seluruh siswa.</li> <li>10. Siswa membuat rancangan konsep pidato dalam bentuk bagan kemudian menyusun naskah pidato.</li> <li>11. Siswa mempresentasikan naskah pidato yang telah disusun sendiri</li> <li>12. Siswa menyelesaikan soal-soal evaluasi</li> </ol>	
<p><b>Kegiatan penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengulas kembali kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan.</li> <li>2. Dengan bimbingan guru, siswa menyusun kesimpulan</li> <li>3. Siswa bersama guru melakukan refleksi</li> <li>4. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</li> <li>5. Ketua kelas memimpin berdoa untuk mengakhiri pelajaran.</li> </ol>	

### C. Penilaian:

**Penilaian Sikap** : Observasi selama kegiatan berlangsung  
**Penilaian Pengetahuan** : tes tertulis  
**Penilaian Keterampilan** : unjuk kerja

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Gunungkidul, 7 April 2021  
Guru Kelas

HANAFIAH,S.Pd,MM.  
NIP 197104011990031003

HANAFIAH,S.Pd,MM.  
NIP 197104011990031003

## LAMPIRAN

### Rubrik Penilaian Penilaian Sikap

#### Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	.....												
2	.....												
3	.....												
4	.....												
5	.....												
Dst	.....												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

#### Rubrik penilaian diskusi

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Soal evaluasi

1. Jelaskan pengertian pemimpin yang sesuai nilai-nilai Pancasila!
2. Sebutkan tiga nilai-nilai Pancasila yang harus dimiliki seorang pemimpin !
3. Apa yang terjadi bila seorang pemimpin tidak mempunyai nilai persatuan dan kesatuan?
4. Sebutkan tiga Informasi penting yang terdapat pada teks bacaan “ Ibu RT Sang Pemersatu ‘ !
5. Tuliskan urutan isi pidato pada bacaan ‘ Ibu RT Sang Pemersatu ‘ !

Kunci Jawaban

1. Orang yang memimpin orang lain dengan nilai-nilai Pancasila untuk mencapai tujuan bersama.
2. Jujur, bertanggung jawab, berani, cinta persatuan dan kesatuan, menghormati,dll.
3. Yang dipimpin tidak rukun, tidak tentram, tujuan bersama tidak tercapai,dll.
4. Keadaan kampung Sehat Melati, Nilai-nilai yang dimiliki Ibu Erika, Rencana Ibu Erika, Pidato Ibu Erika,dll.
5. Salam pembuka, pendahuluan, isi pidato, penutup, salam penutup.

Pedoman Penilaian

Nomor	Bentu soal	Jumlah soal	Skor tiap soal	Jumlah skor
1	Menjawab Pertanyaan	5	2	10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Jumlah skor}} \times 100$$

Bacakan pidato Ibu Erika yang terdapat pada bacaan Ibu RT, Sang Pemersatu dengan bahasamu sendiri di depan kelas !

Pedoman Penilaian Unjuk Kerja

soal	Kelancaran	Keberanian	sikap	Jumlah skor
Praktek	4	4	2	10

## Ibu RT, Sang Pemersatu

Kampung Sehat Melati menjadi kampung percontohan. Kampung ini sering dikunjungi masyarakat dari berbagai penjuru. Lingkungan yang bersih, warga yang sehat, dan warga yang kreatif sering diliput berbagai media untuk dijadikan panutan masyarakat. Tidak seperti lazimnya permukiman lain, warga Kampung Sehat Melati mendaulat seorang ibu sebagai ketua RT. Ia adalah Ibu Erika, seorang guru sekolah dasar yang ramah, bersahaja, dan juga berwibawa. Bagi warga, Ibu Erika adalah pengayom yang selalu dapat mereka datangi untuk mencari solusi berbagai masalah.

Ibu Erika menyadari bahwa kehidupan bermasyarakat kadang menimbulkan perselisihan. Perselisihan karena adanya perbedaan nilai-nilai antaranggota masyarakat. Oleh karena itu, Ibu Erika berinisiatif untuk memperbanyak kegiatan yang melibatkan seluruh warga. Senam sehat bersama, misalnya, bukan sekadar ingin mewujudkan masyarakat sehat, tapi juga bertujuan mempererat hubungan antarwarga. Setelah senam, warga berkumpul di lapangan. Mereka membawa makanan kecil untuk dinikmati bersama sambil bertukar cerita.

Ibu Erika juga mengajak warga mempraktikkan pengelolaan sampah mandiri. Untuk memotivasi warga, Ibu Erika ikut bekerja membersihkan lingkungan dalam setiap kegiatan kerja bakti.

Ibu Erika berencana mendirikan Pos Pelayanan Terpadu. Ketika memaparkan rencananya, di hadapan seluruh warga ia menyampaikan ajakannya, "Selamat pagi Bapak dan Ibu, selamat datang di acara kebersamaan yang diadakan di hari Minggu ini. Saya sangat senang dapat bertemu seluruh warga pada acara yang menyatukan kita semua."

"Bapak dan Ibu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan pentingnya kebersamaan untuk kesejahteraan warga. Kesejahteraan yang saya maksud kali ini adalah kesehatan. Bagi saya, warga yang sejahtera adalah warga yang sehat."

"Wargaku tercinta. Kita boleh berbangga, kampung kita dijadikan contoh oleh banyak pihak. Pola hidup bersih yang kita nikmati hasilnya, ternyata tidak hanya bermanfaat bagi diri kita sendiri. Namun, kita tidak boleh berpuas diri. Masih banyak hal yang harus kita kembangkan bersama untuk menjadi lebih baik, lebih sehat, dan lebih sejahtera."

"Untuk melanjutkan cita-cita mewujudkan kampung sehat, saya mengajak seluruh warga aktif terlibat dalam Pos Pelayanan Terpadu yang akan kita kelola bersama. Mari kita berusaha mewujudkan masyarakat sehat secara mandiri. Saya percaya bahwa kesehatan masyarakat harus menjadi perhatian kita semua. Saya menunggu peran setiap warga."

"Para dokter, perawat, bidan, dan tenaga kesehatan lainnya, mari sisihkan sedikit waktu untuk menyumbangkan ilmu dan tenaga Bapak dan Ibu demi kesehatan lingkungan terdekat. Bukan pundi uang yang akan bertambah, tetapi pundi amal yang akan berlimpah. Bukan untuk ketenaran nama sebagai orang hebat, tetapi demi kehidupan kampung yang sehat dan kuat."

"Bapak dan Ibu, terima kasih atas seluruh dukungan yang telah diberikan selama ini. Terima kasih juga telah datang ke acara rutin bulanan di hari ini. Semoga pertemuan kita kali ini, dapat memberikan manfaat bagi seluruh warga."

Ternyata, kerelawanan para dokter dan perawat memang dinikmati dan bahkan menular ke warga lain. Banyak warga yang menawarkan tenaga untuk bergantian melakukan pelayanan timbang berat badan, membuat kartu sehat, mengingatkan jadwal imunisasi, bahkan memasak makanan sehat sekali sepekan untuk dibagikan kepada anak-anak.

Warga Kampung Sehat Melati sangat beruntung memiliki sosok Ibu Erika sebagai ketua RT. Kampung Sehat Melati tidak sekadar rindang, bersih, dan sehat. Dengan teladan serta nilai-nilai luhur yang ditularkannya, kehidupan warga berjalan rukun, tenteram, dan produktif.